

Kurikulum
SEKOLAH DASAR 1975

Garis-garis Besar Program Pengajaran

BUKU II C

Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



PN BALAI PUSTAKA
Jakarta 1976

16.684/2017 ✓

Kurikulum
SEKOLAH DASAR 1975
Garis-garis Besar Program Pengajaran
BUKU II C
Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



PN BALAI PUSTAKA
Jakarta 1976

Penerbit & Percetakan:
PN BALAI PUSTAKA

BP No. 2627

Hak Pengarang dilindungi Undang-undang

Izin no. 027/Iz/Sekj/Depk/E/76

KATA PENGANTAR

Sejak tahun 1968 masyarakat dan dunia pendidikan Indonesia telah mengalami perubahan-perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan pendidikan. Kegiatan-kegiatan penilaian pendidikan secara nasional, kegiatan-kegiatan Proyek Pembaharuan Kurikulum dan Metode Mengajar (PKMM), usaha-usaha pencetakan buku-buku pelajaran, kegiatan-kegiatan pembaharuan pendidikan melalui Proyek-proyek Perintis Sekolah Pembangunan dan berbagai usaha lainnya telah mempengaruhi arah pembinaan pendidikan secara nasional. Di samping perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari usaha-usaha pembaharuan pendidikan, masyarakatpun selalu berubah dalam tuntutan-tuntutannya terhadap dunia pendidikan. Arah dan tujuan pendidikan nasional yang digariskan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara yang ditetapkan pada tahun 1973, mencerminkan betapa masyarakat dan negara Indonesia telah secara jelas menggariskan harapannya kepada dunia pendidikan.

Dunia dan masyarakat yang telah mengalami perubahan sejak tahun 1968 belum diperhitungkan pada saat kita menyusun kurikulum 1968. Oleh karena itu, Pemerintah, c.q. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada bulan Mei 1974, menyadari betapa kita harus meninjau dan memperbaharui kurikulum yang sudah berjalan selama 6 tahun itu agar sesuai dengan perkembangan dan tuntutan baru masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kebijaksanaan tersebut telah melahirkan serangkaian kegiatan untuk meneliti dan mengembangkan kurikulum baru yang lebih sesuai dengan tuntutan baru. Hasil kegiatan-kegiatan tersebut, yang secara bersama telah dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah telah saya terima dan setujui untuk dibakukan sebagai Kurikulum SD tahun 1975.

Sesuai dengan Keputusan kami tanggal 17 Januari 1975 No. 008c/U/1975 kurikulum tersebut secara bertahap akan mulai berlaku pada tahun ajaran 1976.

Kiranya perlu disadari oleh semua Kepala Sekolah dan guru bahwa maksud utama disusunnya kurikulum ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Suatu hasil pendidikan dapat dianggap tinggi mutunya apabila kemampuan, pengetahuan dan sikap yang dimiliki para lulusan berguna bagi perkembangan selanjutnya, baik di lembaga pendidikan yang lebih tinggi (bagi yang melanjutkan pelajaran) maupun di masyarakat kerja (bagi mereka yang terjun ke masyarakat kerja), sedangkan mutu itu sendiri baru mungkin kita capai apabila proses belajar yang kita selenggarakan di kelas benar-benar efektif dan fungsional bagi pencapaian kemampuan, pengetahuan dan sikap yang dimaksud.

Di dalam kurikulum ini kemampuan (kecerdasan dan ketrampilan), pengetahuan dan sikap dirumuskan dalam bentuk tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum ini mengenal berbagai tingkatan tujuan pendidikan: tujuan institusional (tujuan yang secara umum harus dicapai oleh keseluruhan program sekolah tersebut, tujuan kurikuler (tujuan yang pencapaiannya dibebankan kepada program sesuatu bidang pelajaran), dan tujuan instruksional (tujuan yang pencapaiannya dibebankan kepada suatu program pengajaran sesuatu bidang pelajaran). Makin kecil suatu satuan pelajaran makin khusus suatu rumusan tujuan.

Setiap guru dan petugas-petugas pendidikan lainnya hendaknya benar-benar mendalami setiap tujuan yang telah ditetapkan agar dapat memahami jenis kegiatan belajar yang perlu direncanakan bagi tercapainya tujuan tersebut. Agar maksud penyusunan rencana kegiatan belajar yang fungsional dan efektif tercapai kurikulum ini mengharuskan setiap guru untuk menggunakan teknik penyusunan program pengajaran yang dikenal dengan PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional).

Kurikulum 1975 yang telah kami bakukan tersebut, meliputi bagian-bagian berikut:

- (1) Tujuan-tujuan Institusional dan Struktur Program Kurikulum yang terdapat dalam batang tubuh Keputusan Menteri.

- (2) Garis-garis Besar Program Pengajaran yang meliputi:
 - 2.1. tujuan-tujuan kurikuler setiap bidang pelajaran (bidang studi).
 - 2.2. tujuan-tujuan instruksional umum yang secara bertahap harus dicapai oleh setiap bidang pelajaran.
 - 2.3. pokok-pokok bahasan untuk setiap bidang pelajaran yang secara berencana dari tahun ke tahun harus diajarkan.
- (3) Penjelasan umum pelaksanaan, yang berisi beberapa pengertian dan petunjuk bagaimana menggunakan kurikulum tersebut; dan
- (4) Pedoman-pedoman khusus tentang pelaksanaan sistem kurikulum ini untuk setiap bidang pelajaran serta pedoman tentang sistem penilaian, program bimbingan dan penyuluhan dan administrasi dan supervisi pendidikan.

Keempat bagian tersebut secara integral harus dipelajari oleh setiap guru, Kepala Sekolah dan petugas-petugas teknis pendidikan lainnya, karena dengan mempelajari kesemuanya itu kita akan dapat memahami dan melaksanakan kurikulum ini.

Beberapa hal khusus yang ingin kami sampaikan sebagai pengantar kurikulum yang telah kami bakukan ini adalah:

- (1) Kurikulum ini menganut pendekatan yang berorientasi kepada tujuan. Ini berarti bahwa setiap guru harus mengetahui secara jelas tujuan yang harus dicapai oleh para murid di dalam menyusun rencana kegiatan belajar mengajar dan membimbing murid untuk melaksanakan rencana tersebut.
- (2) Kurikulum ini menganut pendekatan integratif dalam arti setiap pelajaran dan bidang pelajaran memiliki arti dan peranan yang menunjang tercapainya tujuan-tujuan yang lebih akhir.

- (3) Pendidikan Moral Pancasila dalam kurikulum ini tidak hanya dibebankan kepada bidang pelajaran Pendidikan Moral Pancasila di dalam pencapaiannya melainkan juga kepada bidang pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Sejarah, Geografi, Ekonomi) dan Pendidikan Agama.
- (4) Kurikulum ini menekankan kepada efisiensi dan efektivitas penggunaan dana, daya, dan waktu. Waktu yang tersedia pada jam-jam sekolah hendaknya dimanfaatkan bagi kegiatan-kegiatan belajar untuk mencapai tujuan-tujuan yang tidak mungkin dilakukan di luar situasi sekolah (guru-murid, serta fasilitas dan media pendidikan).

Sebagai penutup dari pengantar ini kami mengharapkan agar setiap petugas pendidikan di lingkungan SD (guru dan bukan guru) selalu berusaha meningkatkan pemahaman dan ketrampilan bagi terlaksananya sistem pendidikan nasional secara lebih efisien dan efektif. Hanya dengan usaha yang terus-menerus dari setiap pelaksana pendidikan untuk memperbaiki pelaksanaan sistem pendidikan nasional, tanggung jawab dan beban yang dipikulkan kepada kita di dalam menyiapkan generasi penerus dan pengisi kemerdekaan dapat kita laksanakan dengan baik.

Jakarta, 2 Mei 1975

**MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

SJARIF THAJEB

**KEPUTUSAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

No. 008-c/U/1975

tentang

**PEMBAKUAN KURIKULUM SEKOLAH DASAR.
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

- MENIMBANG** : a. bahwa dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Garis-garis Besar Haluan Negara secara efektif dan efisien, perlu dilakukan usaha pembaharuan pendidikan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang;
- b. bahwa sampai pada saat ini masih terdapat berbagai susunan dan materi kurikulum untuk Sekolah Dasar;
- c. bahwa dalam rangka melaksanakan usaha pembaharuan pendidikan dan peningkatan mutu Sekolah Dasar berdasarkan hasil-hasil pembaharuan melalui Proyek Perintis Sekolah Pembangunan dan kegiatan-kegiatan lainnya selama Pembangunan Lima Tahun dan sambil menunggu pematapan hasil-hasil percobaan dan pematapan Proyek-proyek Perintis Sekolah Pembangunan, dipandang perlu untuk mengadakan usaha pembakuan kurikulum Sekolah Dasar.
- MENINGAT** : a. Pasal II Aturan Peralihan Undang-undang Dasar 1945;
- b. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia No. IV/MPR/73;
- c. Undang-undang No. 4 tahun 1950 (Republik Indonesia Negara Bagian) jo. No. 12 tahun 1954;.

- d. Keputusan Presiden Republik Indonesia:
 - 1. No. 9 tahun 1973;
 - 2. No. 6/M tahun 1974;
 - 3. No. 44 tahun 1974;
 - 4. No. 45 tahun 1974;
- e. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 13 Januari 1974 No. 041/0/1974.

MEMPERHATIKAN : Hasil-hasil serangkaian Lokakarya bersama antara Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan dengan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah dan Perwakilan-perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang terakhir diselenggarakan dalam bulan Agustus dan Nopember 1974.

MENDENGAR : Saran-saran Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, dan Ketua Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

M E M U T U S K A N

Dengan membatalkan semua ketentuan yang bertentangan dengan keputusan ini.

MENETAPKAN : PEMBAKUAN KURIKULUM SEKOLAH DASAR, untuk selanjutnya disebut Kurikulum SD-1975 sebagai berikut:

B A B I

U M U M

Pasal 1

(1) Yang dimaksudkan dalam Keputusan ini dengan:

- a. Sekolah Dasar, untuk selanjutnya disingkat SD ialah Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan

sebagai dasar untuk mempersiapkan siswanya yang dapat ataupun tidak dapat melanjutkan pelajarannya ke Lembaga Pendidikan yang lebih tinggi, untuk menjadi warga negara yang baik;

- b. Garis-garis Besar Program Pengajaran, ialah ikhtisar dari pada keseluruhan program pengajaran yang terdiri atas tujuan-tujuan kurikuler, tujuan-tujuan instruksional dengan ruang lingkup bahan-bahan pengajaran yang diatur dan disusun secara berurutan menurut catur wulan dan kelas, yang bertujuan memberikan pedoman kepada para pengawas/penilik, kepala sekolah dan guru-guru dalam rangka peningkatan kegiatan belajar-mengajar dalam kelas untuk mencapai tujuan pendidikan;
 - c. Model satuan pelajaran, ialah pedoman tentang proses belajar-mengajar yang meliputi tujuan-tujuan instruksional, pokok bahasan, uraian kegiatan belajar-mengajar murid dan guru, alat/media pelajaran dan alat evaluasi yang digunakan;
 - d. Jam pelajaran, ialah satuan waktu pemberian pelajaran, yang berlangsung selama 30 (tiga puluh) menit untuk kelas I dan kelas II dan 40 (empat puluh) menit untuk kelas III sampai dengan kelas VI;
 - e. Catur wulan, ialah satuan waktu pemberian pelajaran yang berlangsung rata-rata selama 80 (delapan puluh) hari belajar efektif;
 - f. Program Pendidikan Umum ialah program pendidikan yang diberikan kepada semua siswa dan mencakup Program Pendidikan moral Pancasila yang berfungsi bagi pembinaan warga negara yang baik;
 - g. Program Pendidikan Akademis ialah program pendidikan yang diperlukan sebagai dasar untuk melanjutkan studi ke tingkat pendidikan selanjutnya;
 - h. Program Pendidikan Ketrampilan adalah program pendidikan yang dapat dipilih siswa dan yang berfungsi untuk mengembangkan kesukaan dan penghargaan kepada pekerjaan tangan dan sebagai bekal untuk bekerja di masyarakat, maupun sebagai bekal untuk mempelajari ketrampilan-ketrampilan yang lebih kompleks;
- (2) Program-program Pendidikan tersebut pada sub f, g, dan h ayat (1) belum dibedakan secara tegas.
 - (3) Pendidikan di SD berlangsung selama 6 (enam) tahun;
 - (4) SD menggunakan sistim kelas, sehingga terdapat kelas I, sampai dengan kelas VI;
 - (5) Sekolah Dasar menerapkan sistim catur wulan sebagai satuan waktu;
 - (6) SD di samping melaksanakan sistim guru kelas, juga dimungkinkan melaksanakan sistim guru bidang studi bila diperlukan.

B A B II**DASAR DAN TUJUAN PENDIDIKAN****Pasal 2**

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara, dasar Pendidikan Nasional adalah falsafah Negara Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Pasal 3

- (1) Tujuan Pendidikan Nasional adalah membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila, dan untuk membentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan mencintai semua manusia sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Undang-undang Dasar 1945.
- (2) Seluruh program pendidikan terutama Pendidikan Umum dan bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, harus berisikan Pendidikan Moral Pancasila dan unsur-unsur yang cukup untuk meneruskan jiwa dan nilai-nilai 1945 kepada Generasi Muda.

B A B III**TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR****Pasal 4**

Tujuan Umum Pendidikan SD adalah agar lulusan:

- a. Memiliki sifat-sifat dasar sebagai warga negara yang baik;
- b. Sehat jasmani dan rohani;
- c. Memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap dasar yang diperlukan untuk:
 1. Melanjutkan pelajaran;
 2. Bekerja di masyarakat;
 3. Mengembangkan diri sesuai dengan azas pendidikan seumur hidup.

Pasal 5

Tujuan khusus pendidikan Sekolah Dasar adalah agar lulusan:

- a. Di bidang Pengetahuan:
 1. Memiliki pengetahuan dasar yang fungsional tentang:
 - (a) Dasar-dasar kewargaan negara dan Pemerintah sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945;
 - (b) Agama yang dianutnya;
 - (c) Bahasa Indonesia dan penggunaannya sebagai alat komunikasi;
 - (d) Prinsip-prinsip dasar matematika;
 - (e) Gejala dan peristiwa yang terjadi di sekitarnya;
 - (f) Gejala dan peristiwa sosial, baik di masa lampau, maupun di masa sekarang.
 2. Memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai unsur kebudayaan dan tradisi nasional.
 3. Memiliki pengetahuan dasar tentang kesejahteraan keluarga, kependudukan dan kesehatan.
 4. Memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai bidang pekerjaan yang terdapat di masyarakat sekitarnya.
- b. Di bidang Ketrampilan:
 1. Menguasai cara-cara belajar yang baik;
 2. Trampil menggunakan bahasa Indonesia, lisan maupun tulisan;
 3. Mampu memecahkan masalah sederhana secara sistematis dengan menggunakan prinsip ilmu pengetahuan yang telah diketahuinya;
 4. Mampu bekerja sama dengan orang lain dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat;
 5. Memiliki ketrampilan berolah raga;
 6. Trampil sekurang-kurangnya dalam satu cabang kesenian;
 7. Memiliki ketrampilan dasar dalam segi kesejahteraan keluarga dalam usaha pembinaan kesehatan;
 8. Menguasai sekurang-kurangnya satu jenis ketrampilan khusus yang sesuai dengan minat dan kebutuhan lingkungannya, sebagai bekal untuk mencari nafkah.
- c. Di bidang Nilai dan sikap:
 1. Menerima dan melaksanakan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945;
 2. Menerima dan melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang dianutnya, serta menghormati ajaran agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang dianut orang lain;

3. Mencintai sesama manusia, bangsa dan lingkungan sekitarnya;
4. Memiliki sikap demokratis dan tenggang rasa;
5. Memiliki rasa tanggung jawab;
6. Dapat menghargai kebudayaan dan tradisi nasional termasuk bahasa Indonesia;
7. Percaya pada diri sendiri dan bersikap makarya;
8. Memiliki minat dan sikap positif terhadap ilmu pengetahuan;
9. Memiliki kesadaran akan disiplin dan patuh pada peraturan yang berlaku, bebas dan jujur;
10. Memiliki inisiatif, daya kreatif, sikap kritis, rasional dan obyektif dalam memecahkan persoalan;
11. Memiliki sikap hemat dan produktif;
12. Memiliki minat dan sikap yang positif dan konstruktif tentang olahraga dan hidup sehat;
13. Menghargai setiap jenis pekerjaan dan prestasi kerja di masyarakat tanpa memandang tinggi-rendahnya nilai sosial/ekonomi masing-masing jenis pekerjaan tersebut dan berjiwa pengabdian kepada masyarakat;
14. Memiliki kesadaran menghargai waktu.

B A B IV

SUSUNAN KURIKULUM

Pasal 6

- (1) Program Pendidikan di SD diberikan dalam bentuk bidang studi sebagai berikut:
 - a. Agama;
 - b. Pendidikan Moral Pancasila;
 - c. Bahasa Indonesia;
 - d. Ilmu Pengetahuan Sosial;
 - e. Matematika;
 - f. Ilmu Pengetahuan Alam;
 - g. Olah raga dan Kesehatan;
 - h. Kesenian;
 - i. Ketrampilan.

- (2) Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan Kependudukan diintegrasikan ke dalam beberapa bidang studi yang relevan.
- (3) Bahasa daerah merupakan bagian bidang studi Bahasa Indonesia, khusus bagi sekolah di daerah yang memerlukan pelajaran Bahasa Daerah.

Pasal 7

- (1) Jam pelajaran dalam setiap minggu untuk kelas I dan II masing-masing berjumlah 26 (dua puluh enam) jam pelajaran, untuk kelas III berjumlah 33 (tiga puluh tiga) jam pelajaran untuk kelas IV, kelas V, dan kelas VI masing-masing berjumlah 36 (tiga puluh enam) jam pelajaran.
- (2) Alokasi waktu setiap bidang studi adalah sebagai berikut:

BIDANG STUDI	KELAS					
	I	II	III	IV	V	VI
A. Agama	2	2	2	3	3	3
B. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2
C. Bahasa Indonesia	8	8	8	8	8	8
D. Ilmu Pengetahuan Sosial			2	2	2	2
E. Matematika	6	6	6	6	6	6
F. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	3	4	4	4
G. Olah raga dan Kesehatan	2	2	3	3	3	3
H. Kesenian	2	2	3	4	4	4
I. Ketrampilan Khusus	2	2	4	4	4	4
	26	26	33	36	36	36

- (3) Khusus bagi daerah yang memerlukan pendidikan Bahasa Daerah, disediakan waktu 2 (dua) jam pelajaran seminggu dari kelas I sampai dengan kelas VI di luar jam pelajaran sebagaimana tersebut pada ayat (2) pasal ini.

B A B V

SUSUNAN PROGRAM PENGAJARAN DAN METODE PENYAMPAIAN

Pasal 8

- (1) Garis Besar Program Pengajaran disusun menurut bidang studi, yang meliputi:
- a. Agama;
 - b. Pendidikan Moral Pancasila;
 - c. Bahasa Indonesia;
 - d. Ilmu Pengetahuan Sosial;
 - e. Matematika;
 - f. Ilmu Pengetahuan Alam;
 - g. Olah raga dan Kesehatan;
 - h. Kesenian;
 - i. Ketrampilan.
- (2) Isi dari pada Garis Besar Program Pengajaran adalah sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan ini.

Pasal 9

Dalam metode penyampaian di SD digunakan pendekatan berdasarkan Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) yang dikembangkan melalui Model Satuan Pelajaran.

B A B VI

LAIN-LAIN/PENUTUP

Pasal 10

Kurikulum SD—1975 sebagaimana tersebut dalam Keputusan ini berlaku dan dilaksanakan pada tahun ajaran 1976, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. mulai tahun ajaran 1976 dilaksanakan di kelas I dan kelas IV;
- b. mulai tahun ajaran 1977 dilaksanakan di kelas II dan kelas V;
- c. mulai tahun ajaran 1978 berlaku sepenuhnya dari kelas I sampai dengan kelas VI;
- d. tahap pelaksanaan tersebut dilakukan secara nasional, dengan memberikan kemungkinan bahwa SD yang menurut penilaian Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan setempat secara teknis dan administratif telah mampu, dapat mulai melaksanakannya pada tahun ajaran 1975.

Pasal 11

Hal-hal lain yang belum diatur dalam Keputusan ini, akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.

Pasal 12

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 17 Januari 1975
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SJARIF THAJEB

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Sekretariat Negara,
2. Sekretariat Kabinet,
3. Semua Menteri Negara,
4. Semua Menteri,
5. Sekjen Dep. P dan K ,
6. Inspektur Jendral Dep. P dan K ,
7. Ketua BP3K pada Dep. P dan K ,
8. Semua Dirjen dalam lingkungan Dep. P dan K ,
9. Semua Sekretaris Ditjen dalam lingkungan Dep. P dan K ,
10. Semua Direktorat, Biro, Lembaga, Inspektorat dan P N dalam lingkungan Dep. P dan K
11. Semua Kepala Perwakilan Dep P dan K ,
12. Semua Koordinator Perguruan Tinggi.
13. Semua Universitas/Institut/Akademi/Sekolah Tinggi dalam lingkungan Dep. P dan K .
14. Badan Pemeriksa Keuangan,
15. Ditjen Anggaran,
16. Ditjen Pajak,
17. Dit. Perbendaharaan Negara dan Tata Laksana Anggaran,
18. Semua Kantor Bendahara Negara,
19. Semua Gubernur/Kepala Daerah,
20. Semua Dinas Pendidikan dan Pengajaran di Propinsi/Daerah Tingkat I,
21. Badan Administrasi Kepegawaian Negara,
22. BAPPENAS,
23. L I P I .
24. Lembaga Administrasi Negara,
25. Biro Pusat Statistik,
26. Ketua DPR-RI .
27. Komisi IX DPR-RI.

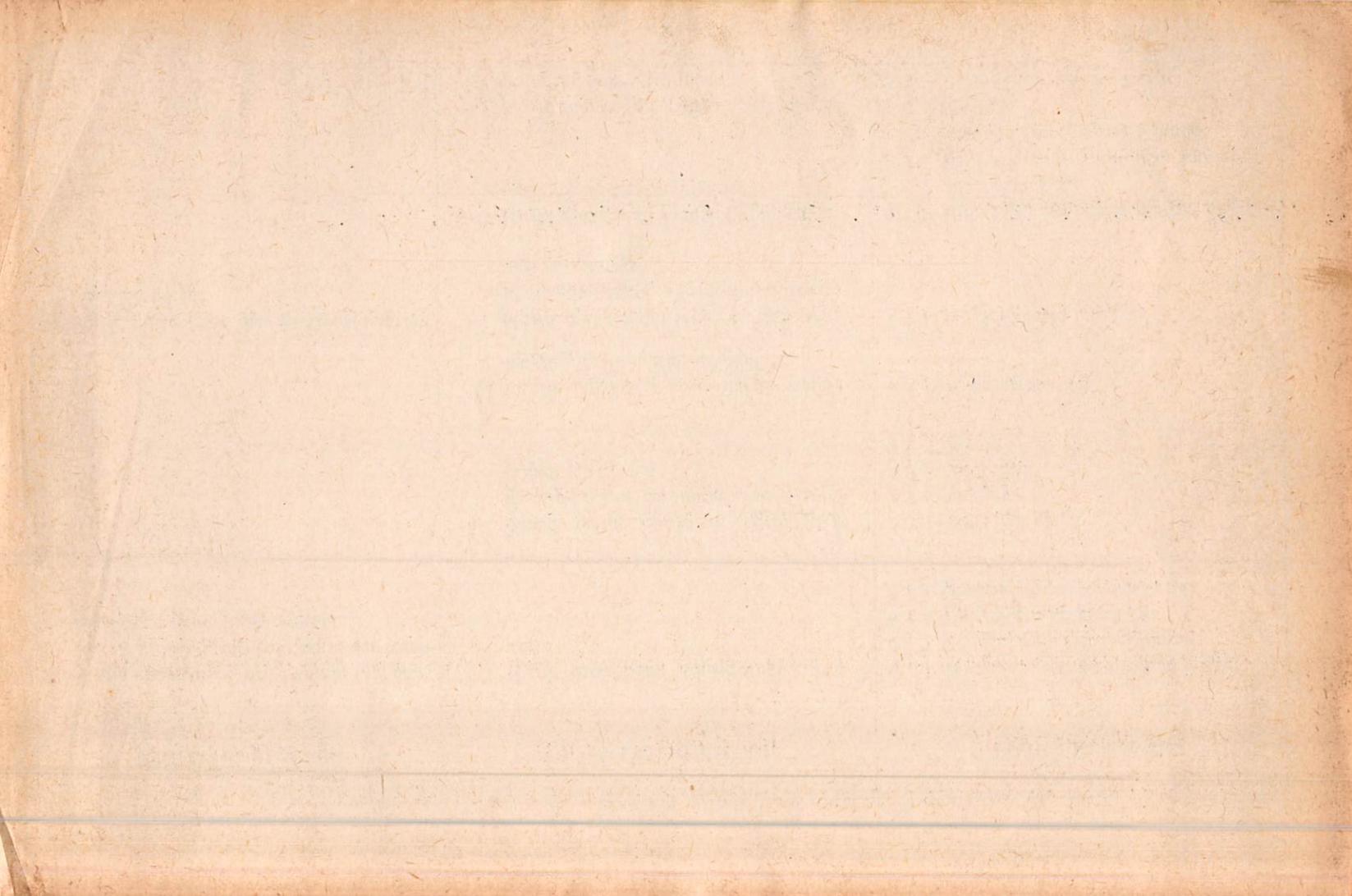
DAFTAR ISI

	HAL.
BAGIAN 1	
TUJUAN KURIKULER, TUJUAN INSTRUKSIONIL DAN POKOK BAHASAN	1
 BAGIAN 2	
POKOK-POKOK BAHASAN DAN SUB POKOK-POKOK BAHASAN MENURUT TINGKAT/KELAS.....	7
 BAGIAN 3	
BAHAN PENGAJARAN	19

BAGIAN I
TUJUAN KURIKULER
TUJUAN INSTRUKSIONIL
DAN POKOK BAHASAN

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
<p>1. Murid mengetahui dan menyadari bahwa manusia hidup dalam lingkungan, bahwa ada hubungan fungsional dan timbal-balik antara manusia dan lingkungannya, sehingga manusia mampu memanfaatkannya</p> <p>2. Murid memiliki pengetahuan mengenai perubahan-perubahan yang telah dialami oleh penduduk di kepulauan Indonesia pada masa lampau, sehingga murid mampu memahami keadaan bangsa dan negara Indonesia sekarang</p>	<p>1.1 Murid mengetahui lingkungan alam sekitarnya</p> <p>1.2 Murid menyadari tentang adanya hubungan fungsional antara manusia dan alam sekitarnya</p> <p>2.1 Murid mengetahui perubahan-perubahan yang telah dialami oleh penduduk di kepulauan Indonesia pada masa yang lampau</p> <p>2.2 Murid menyadari kenyataan bahwa keadaan bangsa Indonesia merupakan hasil akibat perkembangan-perkembangan yang terjadi pada masa lampau</p> <p>2.3 Murid menghargai tokoh-tokoh yang berperan dalam rangka pertumbuhan bangsa dan negara Indonesia</p>	<p>1.1.1 Lingkungan tempat tinggal</p> <p>1.1.2 Lingkungan sekolah</p> <p>1.1.3 Lingkungan kampung/desa</p> <p>1.1.4 Lingkungan kecamatan</p> <p>1.1.5 Lingkungan kabupaten/kotamadya</p> <p>1.1.6 Lingkungan propinsi</p> <p>1.1.7 Lingkungan kepulauan Indonesia</p> <p>1.2.1 Kekayaan alam propinsi</p> <p>1.2.2 Pemeliharaan dan pemanfaatan kekayaan alam Indonesia</p> <p>2.1.1 Asal usul bangsa Indonesia</p> <p>2.1.2 Peninggalan-peninggalan bersejarah</p> <p>2.1.3 Perjuangan bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan</p> <p>2.2.1 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</p> <p>2.2.2 Orde Baru</p> <p>2.3.1 Pahlawan-pahlawan Indonesia</p> <p>2.3.2 Tokoh-tokoh perjuangan bangsa</p>

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
<p>5. Murid memahami dan mampu melaksanakan prinsip-prinsip ekonomi dan nilai-nilai dasar ekonomi Indonesia</p> <p>6. Murid mengetahui dan mengenal negara-negara tetangga</p>	<p>5.1 Murid memahami prinsip-prinsip ekonomi</p> <p>5.2 Murid dapat bertindak berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>5.3 Murid dapat ikut serta dalam menyelenggarakan koperasi sekolah.</p>	<p>5.1.1 Macam-macam kebutuhan hidup</p> <p>5.1.2 Tindakan-tindakan ekonomis</p> <p>5.1.3 Prinsip-prinsip ekonomi</p> <p>5.1.4 Penghargaan terhadap kerja</p> <p>5.2.1 Nilai dan harga</p> <p>5.2.2 U a n g</p> <p>5.2.3 Tabungan</p> <p>5.2.4 P a s a r</p> <p>5.3.1 Koperasi sekolah</p>
	<p>6.1 Murid mengetahui letak, bentuk negara, agama utama, dan ekonomi negara-negara tetangga</p> <p>6.2 Murid menyadari faedah hubungan dengan negara-negara tetangga</p> <p>6.3 Murid menyadari bahwa negara-negara itu saling membutuhkan</p>	<p>6.1.1 Negara-negara tetangga</p> <p>6.2.1 Hubungan Indonesia dengan negara-negara tetangga</p> <p>6.2.2 Bentuk-bentuk hubungan kerjasama dengan negara-negara tetangga</p> <p>6.3.1 ASEAN</p> <p>6.3.2 Perserikatan Bangsa-bangsa</p>



**BAGIAN 2
POKOK BAHASAN DAN
SUB POKOK BAHASAN
MENURUT TINGKAT/KELAS**

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
		1.1.5 Lingkungan kabupaten/kotamadya	1.1.5.1 Letak kabupaten/kotamadya 1.1.5.2 Luas kabupaten/kotamadya 1.1.5.3 Alam wilayah kabupaten/kotamadya 1.1.5.4 Penduduk kabupaten/kotamadya			x x x x				
		1.1.6 Lingkungan propinsi	1.1.6.1 Letak propinsi 1.1.6.2 Luas propinsi 1.1.6.3 Alam wilayah propinsi 1.1.6.4 Penduduk propinsi				x x x x			Belum dikembangkan
		1.1.7 Lingkungan kepulauan Indonesia	1.1.7.1 Letak dan luas Indonesia 1.1.7.2 Pulau-pulau dan tinggi rendah daratan Indonesia 1.1.7.3 Perairan Indonesia 1.1.7.4 Iklim, tumbuhan, dan hewan di Indonesia 1.1.7.5 Tanah di Indonesia 1.1.7.6 Penduduk Indonesia					x x x x x		sda

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
	1.2	1.2.1 Kekayaan alam propinsi	1.2.1.1 Bahan galian di lingkungan propinsi 1.2.1.2 Tanah-tanah pertaian di lingkungan propinsi 1.2.1.3 Hutan di lingkungan propinsi 1.2.1.4 Tenaga air sungai di lingkungan propinsi 1.2.1.5 Kekayaan laut di lingkungan propinsi				x x x x	x x x x		Belum dikembangkan
		1.2.2 Pemeliharaan dan pemanfaatan kekayaan alam Indonesia	1.2.2.1 Kekayaan alam yang tidak dapat diperbaharui 1.2.2.2 Kekayaan alam yang dapat diperbaharui 1.2.2.3 Manfaat kekayaan alam						x x x	Belum dikembangkan sda
2	2.1	2.1.1 Asal-usul bangsa Indonesia	2.1.1.1 Kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia 2.1.1.2 Datangnya kebudayaan-kebudayaan asing ke Indonesia						x x	sda

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
		2.2.2 Orde Baru	2.2.2.1 Pemberontakan G30S 2.2.2.2 Orde Baru lahir 2.2.2.3 Repelita I dan II						x x x	sda sda sda
	2.3	2.3.1 Pahlawan-pahlawan Indonesia	2.3.1.1 Pahlawan-pahlawan di daerah kabupaten/propinsi 2.3.1.2 Pahlawan-pahlawan sebelum kemerdekaan				x		x	sda sda
		2.3.2 Tokoh-tokoh perjuangan bangsa	2.3.2.1 Pahlawan-pahlawan dan tokoh-tokoh sesudah kemerdekaan					x		sda
3	3.1	3.1.1 Sekolah sebagai pusat pendidikan dan pengetahuan	3.1.1.1 Rumah tangga, sekolah, dan masyarakat 3.1.1.2 Mencari pengetahuan dan pengalaman di sekolah				x x			Belum dikembangkan

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN		
				I	II	III	IV	V	VI			
			3.1.1.3 Mencari pengalaman di masyarakat				x					
		3.1.2 Tingkatan-tingkatan dan jenis-jenis sekolah di Indonesia	3.1.2.1 Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan				x				sda	
			3.1.2.2 Sekolah Umum dan Sekolah Kejuruan				x					
			3.1.2.3 Sekolah Biasa dan Sekolah Luar Biasa				x					
	3.2	3.2.1 Sekolah dan masyarakat sekitarnya	3.2.1.1 Desaku			x						
				3.2.1.2 Sekolah Dasar di desaku			x					
				3.2.1.3 Masyarakat dan sekolah di kampung/desaku				x				
			3.2.2 Sekolah dan pusat-pusat kegiatan masyarakat lainnya	3.2.2.1 Kelurahan, Koperasi, BUUD, Balai Desa			x	x				
				3.2.2.2 Sekolah dan Pusat Kesehatan Masyarakat				x				
				3.2.2.3 Koperasi sekolah				x				

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN	
				I	II	III	IV	V	VI		
4	4.1	4.1.1 Kehidupan desa	4.1.1.1 Desa petani			x					Belum dikembangkan sda
			4.1.1.2 Desa nelayan			x					
			4.1.1.3 Desa di lingkungan/sekitar industri			x					
		4.1.2 Kehidupan kota	4.1.2.1 Kehidupan di kota besar					x			
			4.1.2.2 Kehidupan di kota kecil					x			
		4.2	4.2.1 Desa sebagai sumber bahan makanan	4.2.1.1 Hasil pertanian			x				
	4.2.1.2 Hasil peternakan					x					
	4.2.1.3 Hasil perikanan					x					
	4.2.1.4 Hasil hutan					x					
	4.2.1.5 Kerajinan rumah dan industri					x					
	4.2.2 Kota sebagai sumber pelayanan		4.2.2.1 Pelayanan bidang pemerintahan				x	x			
			4.2.2.2 Pelayanan bidang perekonomian				x	x			
			4.2.2.3 Pelayanan bidang pendidikan				x	x			
			4.2.2.4 Pelayanan bidang kesenian dan kebudayaan				x	x			
4.2.2.5 Pelayanan bidang kesehatan						x	x				
4.2.2.6 Pelayanan bidang transportasi dan komunikasi					x	x					

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN		
				I	II	III	IV	V	VI			
5	4.3	4.3.1 Bekerja di desa	4.3.1.1 Kebaikan-kebaikan bekerja di desa							x	Belum dikembangkan	
			4.3.1.2 Kekurangan-kekurangan bekerja di desa							x		
		4.3.2 Bekerja di kota	4.3.2.1 Kebaikan-kebaikan bekerja di kota							x		sda
			4.3.2.2 Kekurangan-kekurangan bekerja di kota							x		sda
	5.1	5.1.1 Macam-macam kebutuhan hidup	5.1.1.1 Kebutuhan makanan			x			x	x	Kelas III belum dikembangkan	
			5.1.1.2 Kebutuhan pakaian			x			x	x		
			5.1.1.3 Kebutuhan tempat tinggal			x			x	x		
			5.1.1.4 Kebutuhan rekreasi			x			x	x		
			5.1.1.5 Kebutuhan kesehatan			x			x	x		
			5.1.1.6 Kebutuhan pendidikan			x			x	x		
			5.1.1.7 Kebutuhan komunikasi			x			x	x		
		5.1.2 Tindakan-tindakan ekonomis	5.1.2.1 Pemanfaatan waktu			x				x		
			5.1.2.2 Hidup sederhana					x				
			5.1.3 Prinsip-prinsip ekonomi	5.1.3.1 Mendahulukan hal-hal yang paling perlu					x		x	Kelas IV belum dikembangkan
5.1.3.2 Membelanjakan uang untuk hal-hal yang tepat						x		x				

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
		5.1.4 Penghargaan terhadap kerja	5.1.4.1 Bekerja untuk memenuhi kebutuhan				x	x		sda
			5.1.4.2 Kerja adalah baik				x	x		
	5.2	5.2.1 Nilai dan harga	5.2.1.1 Nilai						x	
			5.2.1.2 Harga						x	
		5.2.2 Uang	5.2.2.1 Jenis-jenis uang					x	x	
			5.2.2.2 Menggunakan uang						x	
		5.2.3 Tabungan	5.2.3.1 Lumbung Desa				x	x		
			5.2.3.2 Tabanas				x	x		
			5.2.3.3 Taska				x	x		
		5.2.4 Pasar	5.2.4.1 Arti pasar				x			Belum dikembangkan
			5.2.4.2 Fungsi pasar				x			
			5.2.4.3 Jenis-jenis pasar						x	
	5.3	5.3.1 Koperasi sekolah	5.3.1.1 Hak dan kewajiban anggota koperasi				x			sda
			5.3.1.2 Koperasi Simpan Pinjam				x			
			5.3.1.3 Koperasi Produksi				x			
6	6.1	6.1.1 Negara-negara tetangga	6.1.1.1 Letak negara tetangga						x	

BAGIAN 3
BAHAN PENGAJARAN

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
III	1	27 (2)	1	Anggota keluarga (1.1.1.4)	Buku IPS P3D		
			2	Denah rumah (1.1.1.3)			
			3	Bahan-bahan rumah (1.1.1.2)			
			4	Letak rumah (1.1.1.1)			
			5	Letak sekolah (1.1.2.1)			
			6	Denah sekolah (1.1.2.2)			
			7	Gedung sekolah (1.1.2.3)			
			8	Murid-murid sekolah (1.1.2.4)			
			9	Letak kampung (1.1.3.1)			
			10	Denah kampung (1.1.3.2)			
			11	Susunan rumah dalam kampung (1.1.3.3)			
			12	Daerah sekitar kampung (1.1.3.4)			
			13	Penduduk kampung (1.1.3.5)			
	2	27 (2)	14	Letak kecamatan (1.1.4.1)			
			15	Luas kecamatan (1.1.4.2)			
			16	Alam wilayah kecamatan (1.1.4.3)			
			17	Penduduk kecamatan (1.1.4.4)			
			18	Desa (3.2.1.1)			
			19	Sekolah Dasar di desaku (3.2.1.2)			
			20	Kelurahan, Koperasi, BUUD, dan Balai Desa (3.2.2.1)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUS.	
	3	27 (2)	21	Letak kabupaten (1.1.5.1)			
			22	Luas kabupaten (1.1.5.2)			
			23	Alam wilayah kabupaten (1.1.5.3)			
			24	Penduduk kabupaten (1.1.5.4)			
			25	Pemanfaatan waktu (5.1.2.1)			
			26	Desa petani (4.1.1.1)			
			27	Desa nelayan (4.1.1.2)			
			28	Desa di lingkungan industri (4.1.1.3)			
			29	Hasil pertanian (4.2.1.1)			
			30	Hasil peternakan (4.2.1.2)			
			31	Hasil perikanan (4.2.1.3)			
			32	Hasil hutan (4.2.1.4)			
			33	Kerajinan rumah dan industri (4.2.1.5)			
			34	Kebutuhan makanan (5.1.1.1)			
			35	Kebutuhan pakaian (5.1.1.2)			
			36	Kebutuhan tempat tinggal (5.1.1.3)			
			37	Kebutuhan rekreasi (5.1.1.4)			
			38	Kebutuhan kesehatan (5.1.1.5)			
			39	Kebutuhan pendidikan (5.1.1.6)			
			40	Kebutuhan komunikasi (5.1.1.7)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
IV	1	27 (2)	1	Letak propinsi (1.1.6.1)	Buku P3D	IPS	Dikembang- kan
			2	Luas propinsi (1.1.6.2)			
			3	Alam wilayah propinsi (1.1.6.3)			
			4	Penduduk propinsi (1.1.6.4.)			
			5	Bahan galian di lingkungan propinsi (1.2.1.1)			
			6	Tanah-tanah pertanian di lingkungan propinsi (1.2.1.2)			
			7	Hutan di lingkungan propinsi (1.2.1.3)			
			8	Tenaga air di lingkungan propinsi (1.2.1.4)			
			9	Kekayaan laut di lingkungan propinsi (1.2.1.5)			
			10	Peninggalan-peninggalan bersejarah di kabupaten dan propinsi (2.1.2.1)			
			11	Pahlawan-pahlawan di daerah kabupaten dan propinsi (2.3.1.1)			
			12	Rumah tangga, sekolah, dan masyarakat (3.1.1.1)			
			13	Mencari pengetahuan dan pengalaman di sekolah (3.1.1.2)			
			14	Mencari pengalaman di masyarakat (3.1.1.3)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
	2	27	15	Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan (3.1.2.1)			
		(2)	16	Sekolah Umum dan sekolah Kejuruan (3.1.2.2)			
			17	Sekolah Biasa dan Sekolah Luar Biasa (3.1.2.3)			
			18	Masyarakat dan Sekolah di desaku (3.2.1.3)			
			19	Kelurahan, Koperasi, BUUD, dan Balai Desa (3.2.2.1)			
			20	Sekolah dan Pusat Kesehatan Masyarakat (3.2.2.2)			
			21	Koperasi sekolah (3.2.2.3)			
			22	Pelayanan bidang pemerintah (4.2.2.1)			
			23	Pelayanan bidang ekonomi (4.2.2.2)			
			24	Pelayanan bidang kesenian dan kebudayaan (4.2.2.3)			
			25	Pelayanan bidang kesehatan (4.2.2.4)			
			26	Pelayanan bidang transportasi dan komunikasi (4.2.2.5)			
	3	27	27	Hidup sederhana (5.1.2.2)			
		(2)	28	Mendahulukan hal-hal yang paling perlu (5.1.3.1)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			29	Membelanjakan uang untuk hal-hal yang paling tepat (5.1.3.2)			
			30	Bekerja untuk memenuhi kebutuhan (5.1.4.1)			
			31	Bekerja adalah baik (5.1.4.2)			
			32	Lumbung Desa (5.2.3.1)			
			33	Tabanas (5.2.3.2)			
			34	Taska (5.2.3.3)			
			35	Arti pasar (5.2.4.1)			
			36	Fungsi pasar (5.2.4.2)			
			37	Hak dan kewajiban anggota koperasi (5.3.1.1)			
			38	Koperasi Simpan Pinjam (5.3.1.2)			
			39	Koperasi Produksi (5.3.1.3)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
V	1	27 (2)	1	Letak dan luas Indonesia (1.1.7.1)	Buku IPS P3D	Perlu dikembangkan	
			2	Pulau-pulau dan tinggi rendah daratan Indonesia (1.1.7.2)			
			3	Perairan Indonesia (1.1.7.3)			
			4	Iklim, tumbuhan, dan hewan di Indonesia (1.1.7.4)			
			5	Tanah di Indonesia (1.1.7.5)			
			6	Penduduk Indonesia (1.1.7.6)			
			7	Bahan galian di lingkungan propinsi (1.2.1.1)			
			8	Tanah pertanian di lingkungan propinsi (1.2.1.2)			
			9	Hutan di lingkungan propinsi (1.2.1.3)			
			10	Tenaga air sungai di lingkungan propinsi (1.2.1.4)			
			11	Kekayaan laut di lingkungan propinsi (1.2.1.5)			
			12	Manfaat kekayaan alam (1.2.2.3)			
	2	27 (2)	13	Kekayaan bangsa Indonesia (2.1.3.1)			
			14	Peninggalan-peninggalan bersejarah di Indonesia (2.1.2.2)			
			15	Pahlawan-pahlawan sebelum kemerdekaan (2.3.1.2)			
			16	Pahlawan-pahlawan dan tokoh-tokoh sesudah kemerdekaan (2.3.2.1)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
	3	27 (2)	17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39	Kehidupan di kota besar (4.1.2.1) Kehidupan di kota kecil (4.1.2.2) Pelayanan bidang pemerintahan (4.2.2.1) Pelayanan bidang ekonomi (4.2.2.2) Pelayanan bidang pendidikan (4.2.2.3) Pelayanan bidang kesenian dan kebudayaan (4.2.2.4) Pelayanan bidang kesehatan (4.2.2.5) Pelayanan bidang transportasi dan komunikasi (4.2.2.6) Kebutuhan makanan (5.1.1.1) Kebutuhan pakaian (5.1.1.2) Kebutuhan tempat tinggal (5.1.1.3) Kebutuhan rekreasi (5.1.1.4) Kebutuhan kesehatan (5.1.1.5) Kebutuhan pendidikan (5.1.1.6) Kebutuhan komunikasi (5.1.1.7) Mendahulukan hal-hal yang paling perlu (5.1.3.1) Membelanjakan uang untuk hal-hal yang paling tepat (5.1.3.2) Bekerja untuk memenuhi kebutuhan (5.1.4.1) Bekerja adalah baik (5.1.4.2) Jenis-jenis uang (5.2.2.1) Tabanas (5.2.3.2) Taska (5.2.3.3) Lumbung Desa (5.2.3.1)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
VI	1	27 (2)	1	Kekayaan alam yang tidak dapat diperbaharui (1.2.2.1)	P3D	Perlu dikembangkan	
			2	Kekayaan alam yang dapat diperbaharui (1.2.2.2)			
			3	Manfaat kekayaan alam (1.2.2.3)			
			4	Kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia (2.1.1.1)			
			5	Datangnya kebudayaan-kebudayaan asing di Indonesia (2.1.1.2)			
			6	Kedatangan penjajah dan hilangnya kemerdekaan (2.1.3.2)			
			7	Pergerakan Kebangsaan selama penjajahan Belanda dan Jepang (2.1.3.3)			
			8	Peranan ABRI dan organisasi pemuda pelajar dalam perjuangan merebut kemerdekaan (2.1.3.4)			
			9	Proklamasi kemerdekaan sebagai lanjutan Pergerakan Kebangsaan (2.2.1.1)			
			10	Revolusi fisik dan pengakuan kedaulatan (2.2.1.2)			
			11	Percaturan politik sampai dengan 1965 (2.2.1.3)			
			12	Pemberontakan G30S (2.2.2.1)			
			13	Orde Baru lahir (2.2.2.2)			
			14	Repelita I dan II (2.2.2.3)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
	2	27 (2)	15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30	Kebaikan-kebaikan bekerja di desa (4.3.1.1) Kekurangan-kekurangan bekerja di desa (4.3.1.2) Kebaikan-kebaikan bekerja di kota (4.3.2.1) Kekurangan-kekurangan bekerja di kota (4.3.2.2) Kebutuhan makanan (5.1.1.1) Kebutuhan pakaian (5.1.1.2) Kebutuhan tempat tinggal (5.1.1.3) Kebutuhan rekreasi (5.1.1.4) Kebutuhan kesehatan (5.1.1.5) Kebutuhan pendidikan (5.1.1.6) Kebutuhan komunikasi (5.1.1.7) Nilai (5.2.1.1) Harga (5.2.1.2) Jenis-jenis uang (5.2.2.1) Menggunakan uang (5.2.2.2) Jenis-jenis pasar (5.2.4.3)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
	3	27 (2)	31	Letak negara tetangga (6.1.1.1)			
			32	Bentuk pemerintah negara tetangga (6.1.1.2)			
			33	Agama-agama utama negara tetangga (6.1.1.3)			
			34	Perekonomian negara tetangga (6.1.1.4)			
			35	Dasar-dasar hubungan dengan negara tetangga (6.2.1.1)			
			36	Faedah hubungan dengan negara tetangga (6.2.1.2)			
			37	Hubungan dalam sosial politik (6.2.2.1)			
			38	Hubungan dalam ekonomi (6.2.2.2)			
			39	Hubungan dalam pendidikan (6.2.2.3)			
			40	Hubungan dalam kebudayaan (6.2.2.4)			
			41	Indonesia anggota ASEAN (6.3.1.1)			
			42	PBB sebagai organisasi atau badan dunia (6.3.2.1)			
			43	Lembaga-lembaga dunia pada PBB (6.3.2.2)			
			44	Keanggotaan P B B (6.3.2.3)			
			45	Sidang-sidang P B B (6.3.2.4)			
			46	Indonesia anggota P B B (6.3.2.5)			
			47	Pelayanan bidang transportasi dan komunikasi (4.2.2.6)			



BALAI PUSTAKA — JAKARTA